BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan pesisir Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo maka dapat disimpulkan bahwa laju dekomposisi (k) serasah daun *Ceriops tagal* pada masing-masing plot pada hari ke-75 berturut-turut yaitu pada plot 1 mencapai 0.258, plot 2 0,195, plot 3 0.206, plot 4 0,233. Dengan laju tertinggi ditemukan pada plot 1 sebesar 0,258 dan terendah pada plot 2 sebesar 0,195. Hal ini disebabkan karena semakin lama waktu maka laju dekomposisi semakin tinggi atau semakin meningkat. Perbedaan laju dekomposisi ini di pengaruhi oleh faktor lingkungan yakni salinitas, suhu, dan derajat asam basa serta aktivitas decomposer dan dipengaruhi oleh faktor waktu. Sehingga laju dekomposisi merupakan jumlah bahan organik mati yang mengurai dalam waktu tertentu. Serasah daun *Ceriops tagal* yang terdekomposisi dari hari ke-15 sampai hari ke-75 dimana semakin menuju ke-75 hari berubah menjadi partikel-partikel kecil dalam artian mengalami proses dekomposisi dan penurunan bobot kering.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan keaneka ragaman mikroorganisme (bakteri) dalam pendekomposisian serasah daun mangrove, dan penelitian ini dapat dilakukan juga pada sepesis mangrove lain.